

BAB II. MEDIA INFORMASI *HAND LETTERING*

II.1 LANDASAN TEORI

II.1.1 Tipografi

Sihombing (2015) mengatakan bahwa :

tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan perangkat visual yang pokok dan efektif. Lewat kandungan nilai fungsional dan estetikanya, huruf memiliki potensi untuk menghadirkan ekspresi yang tersirat dalam sebuah desain tipografi. Tipografi sering kita jumpai penerapannya dalam media cetak seperti, sampul buku, sampul majalah, koran, *logotype*, poster, desain kemasan, iklan cetak, dan masih banyak lagi. Tipografi sendiri berperan penting dalam setiap karya seni dan desain grafis yang menyesuaikan dengan perkembangan peradaban manusia.(hal. 164)

Perkembangan tipogafi, dari masa ke masa menghasilkan jenis jenis klasifikasi huruf yang memiliki karakter tertentu. Rustan (2014:46) mengatakan bahwa “tujuan klasifikasi adalah untuk memudahkan orang dalam mengidentifikasi dan memilih *typeface* yang akan digunakan juga bisa menjadi acuan atau pembanding bila ingin mendesain huruf. Berikut ini adalah pengklasifikasian huruf menggunakan klasifikasi Alexander Lawson.

- *Black Letter*

Karakteristik umum dari huruf-huruf *Black Letter* sebagai berikut :

- *Terminal* lancip, kadang di hias.
- Kontras stroke yang tinggi.
- Sifatnya sangat dekoratif dan berkesan vertikal.

A B C D E F G H I J K L M N O P
Q R S T U V W X Y Z a b c d e f g
h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
.,;:'"?@#*%&{(/|)}

- Gambar II.1.1 *Blackletter ExtraBold*

Sumber: <http://www.fontspace.com/dieter-steffmann/blackletter> (Desember 2016)

- *Old Style*

Karakteristik umum dari huruf-huruf *Old Style* sebagai berikut :

- *Serif* berukuran kecil dengan sudut lengkung yang besar.
- Sumbu dari huruf “O” memiliki kemiringan.
- Kontras *stroke* yang rendah.

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklm
nopqrstuvwxyz
1234567890

Gambar II.1.2 *Goudy Old Style*

Sumber: <http://centerforbookarts.org/tuesday-typeface-goudy-old-style/> (Desember 2016)

- *Transitional*

Karakteristik umum dari huruf-huruf *Transitional* sebagai berikut :

- *Serif* berukuran kecil dengan sudut lengkung yang kecil.
- Sumbu dari huruf “O” tegak vertikal.
- Kontras *stroke* yang cukup.

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnop
qrstuvwxyz
1234567890

Gambar II.1.3 *Baskerville*

Sumber: http://graphicdesign.spokanefalls.edu/tutorials/process/type_basics/transitional.html
(Desember 2016)

- *Modern*

Karakteristik umum dari huruf-huruf *Modern* sebagai berikut :

- *Serif* berukuran kecil tanpa sudut lengkung.
- Sumbu dari huruf “O” tegak vertikal.
- Kontras *stroke* yang ekstrim.

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar II.1.4 *Bodoni*

Sumber: <http://luc.devroye.org/didone.html> (Desember 2016)

- *Egyptian*

Karakteristik umum dari huruf-huruf *Egyptian* sebagai berikut :

- *Serif* berbentuk kotak berukuran besar tanpa sudut lengkung.
- Sumbu dari huruf “O” tegak vertikal.
- Kontras *stroke* yang rendah.

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmno
pqrstuvwxyz
1234567890

Gambar II.1.5 *Clarendon*

Sumber:

http://graphicdesign.spokanefalls.edu/tutorials/process/type_basics/slab_serif.html
(Desember 2016)

- *Sans Serif*

Karakteristik umum dari huruf-huruf *Egyptian* sebagai berikut :

- Sumbu dari huruf “O” tegak vertikal.
- Kontras *stroke* yang rendah atau tidak memiliki kontras

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZÀ
 ÊÏÕØÜabcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 mnopqrstuvwxyzàé
 &1234567890(\$£.,!?)

Gambar II.1.6 *Avant Garde*

Sumber: <http://centerforbookarts.org/tuesday-typefaces-itc-avant-garde/>

- *Script*

Karakteristik umum dari huruf-huruf *Script* sebagai berikut :

- Bentuknya menyerupai tulisan tangan
- Jarang yang memiliki *serif*, kadang digantikan oleh *swash*
- Huruf kecilnya saling menyambung.

ABCDEFGHIJ
 KLMNOPQRST
 UVWXYZabcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 &1234567890(\$£.,!?)⁵⁶

Gambar II.1.7 *Commercial Script*

Sumber: <http://www.fontsape.com/explore?8JL> (Desember 2016)

- *Decorative*

Karakteristik umum dari huruf-huruf *Decorative* sebagai berikut :

- Berukuran besar
- Diberi ornamen
- Tidak memprioritaskan *legibility*

A B C D E F G H I J K L M N O P
Q R S T U V W X Y Z a b c d e f g
h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
.,:;”!?”@#\$%&*(/ | \) }

Gambar II.1.8 *Longdon Decorative*

Sumber: <http://www.fontspace.com/roger-white/longdon-decorative> (Desember 2016)

Pada penggunaannya, terdapat jenis tipografi yang digunakan dalam media aplikasi yang di sebut *corporate typeface*. *Corporate typeface* bertujuan untuk menjaga kesatuan desain antar media aplikasi. *Corporate typeface* banyak menggunakan jenis huruf yang beredar di pasaran, tetapi tidak sedikit juga yang merancang sendiri jenis hurufnya dengan teknik apapun dengan tujuan untuk menyesuaikan kepribadian dan kesan dari perusahaan. Penggunaan *corporate typeface* pun memiliki fungsi dasar tipografi pada umumnya, yaitu menjaga kenyamanan dan kejelasan pembacaan informasi yang disajikan berdasarkan asas *legibility* dan *readability*. (Surianto Rustan, 2013 h. 78)

EXIT

Gambar II.1.9 contoh penerapan Tipografi

Sumber : <https://id.pinterest.com/ashley5ash/typography-action-words/> (November 2016)

- ***Legibility***

Sihombing (2015) menjelaskan ”*legibility* memiliki pengertian sebagai tingkat kemudahan huruf untuk dikenali dan dibaca. Hal yang mempengaruhi *legibility* yaitu, seperti tingkat ketebalan *stroke*, besarnya *x-height*, perbandingan antara *ascender* dan *descender* serta ruang negative pada huruf tersebut.” (h. 165)



Gambar II.1.10 Contoh prinsip *Legibility*

Sumber: <http://visualthinking.studiojunglecat.com/2011/05/20/fall-2010-the-legibility-of-type-an-exploration-of-legibility-in-4-acts/> (Oktober 2015)

- ***Readability***

Sedangkan menurut Sihombing (2015) “*readability* cenderung diartikan kepada tata letak serangkaian huruf dalam sebuah desain yang mempengaruhi kemudahan dan kenyamanan dalam membaca.” (h. 165)

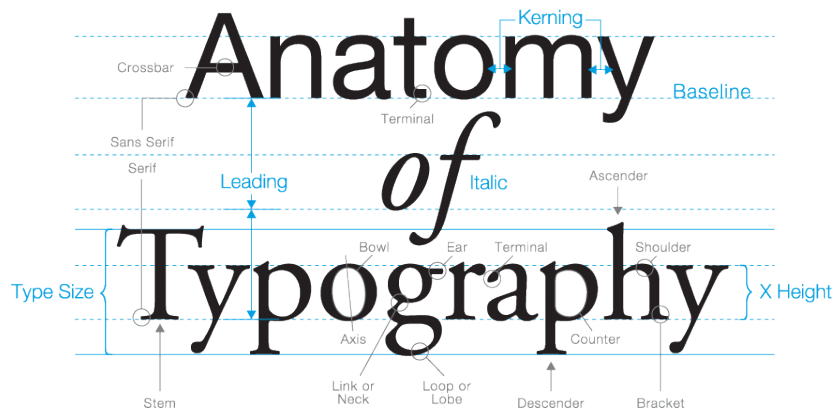


Gambar II.1.11 Contoh prinsip *Readability*

Sumber: <http://designshack.net/articles/typography/the-importance-of-designing-for-readability/> (Oktober 2015)

II.1.2 Anatomi Huruf

Pada tipografi, terdapat ilmu anatomi huruf. Rustan (2014) mengatakan, “mempelajari anatomi karakter/huruf amatlah krusial, sebagai kunci bagi desainer untuk mengambil berbagai keputusan penting dalam memilih *typeface*, mendesain *typeface*, menyusun layout, dan lain-lain.:



Gambar II.1.12 Contoh pembedahan anatomi huruf

Sumber: <https://www.designersinsights.com/designer-resources/anatomy-of-typography/>
(Desember 2016)

II.2 Hand Lettering

Dalam desain tipografi, terdapat huruf-huruf khusus yang dirancang untuk keperluan sebuah desain grafis yang disebut *custom typeface*. Sihombing (2015) menjelaskan bahwa “Sebuah *custom typeface* muncul karena adanya kebutuhan, baik bersifat untuk jangka pendek atau jangka panjang. Rancangan *custom typeface* ini dipengaruhi oleh kebutuhan lingkungan dan menyesuaikan dengan tren perancangan dan penggunaan dalam tipografi.” Hal ini pun yang menjadi salah satu pemicu munculnya teknik *hand lettering*.”

Pengertian *Hand lettering* menurut pendapat umum dapat diartikan sebagai seni menggambar huruf yang diawali secara manual (Anisa Shabrina, 2014). Salah satu penggunaan dari *hand lettering* sering dijumpai saat ini yaitu untuk merancang kombinasi rupa huruf yang spesifik dengan mengekspresikan perasaan sang pembuat atau untuk tujuan kesan pada sebuah desain grafis. Marian Bantjes, (seperti yang dikutip Willen dan Strals, 2009) huruf mampu mengkomunikasikan informasi baik secara visual maupun secara tertulis. Sehingga, *hand lettering* esensinya adalah sebuah karya yang memiliki nilai *craftmanship* dan unsur

tradisional serta memiliki peran ganda dalam aplikasinya pada sebuah desain grafis, baik itu berfungsi untuk dibaca maupun dirasa.



Gambar II.2.1 contoh *hand lettering*
Sumber: dokumen pribadi (November 2016)

Hand lettering pun terdapat klasifikasi jenis rupa huruf. Hal ini ditinjau dari peralatan dan media yang digunakan oleh desainernya. Berikut adalah beberapa jenis dari *hand lettering*.

- *Brush Lettering*

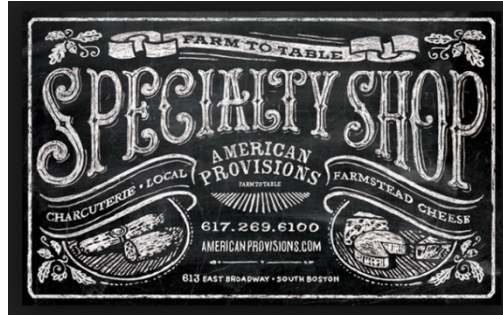
Brush lettering adalah salah satu jenis yang menggunakan cat atau tinta dan menggunakan *kuas lettering*. Kuas lettering ini adalah kuas yang khusus, memiliki bulu yang panjang yang berasal dari serat alami, dan adapun yang dari bahan sintetis. *Lettering* dengan kuas



Gambar II.2.2 Contoh *brush lettering* menggunakan *copic sketch marker*
Sumber: <http://handletteringtutorial.com/neil-secretario-hand-lettering-process-tutorial/>
(November 2015)

- *Chalk Lettering*

Hand lettering jenis ini menggunakan media kapur dan papan tulis pada pengerjaannya. Biasanya *chalk lettering* ini sering digunakan di restoran, di café atau tempat-tempat umum yang menyediakan elemen estetis berupa *chalk lettering*.



Gambar II.2.3 Contoh *chalk lettering*

Sumber: <http://schnauzdesign.com/chalk-board-vintage-lettering/> (November 2015)

- *Watercolor Lettering*

Hand lettering jenis ini menggunakan media cat air dan kuas pada pengerjaannya. Biasanya jenis *hand lettering* ini dirancang untuk memunculkan kesan feminine karena biasanya jenis *hand lettering* ini banyak disukai dan dibuat oleh perempuan.



Gambar II.2.4 Contoh *watercolor hand lettering*

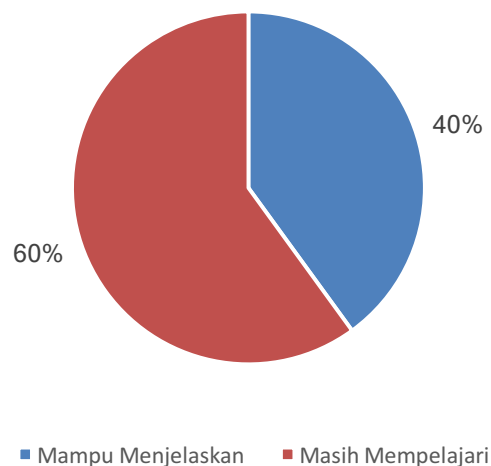
<https://id.pinterest.com/explore/watercolor-lettering/> (November 2015)

II.3 Analisa Pengetahuan Peminat *Hand Lettering*

Untuk menghimpun data mengenai pengetahuan para peminat *Hand Lettering*, dilakukan wawancara secara bersamaan sekaligus melakukan diskusi secara langsung kepada 20 orang responden yang dimana merupakan anggota muda/peminat baru *hand lettering* pada komunitas Bandung Menulis. Poin-poin yang ditanyakan selama wawancara dan diskusi diantaranya :

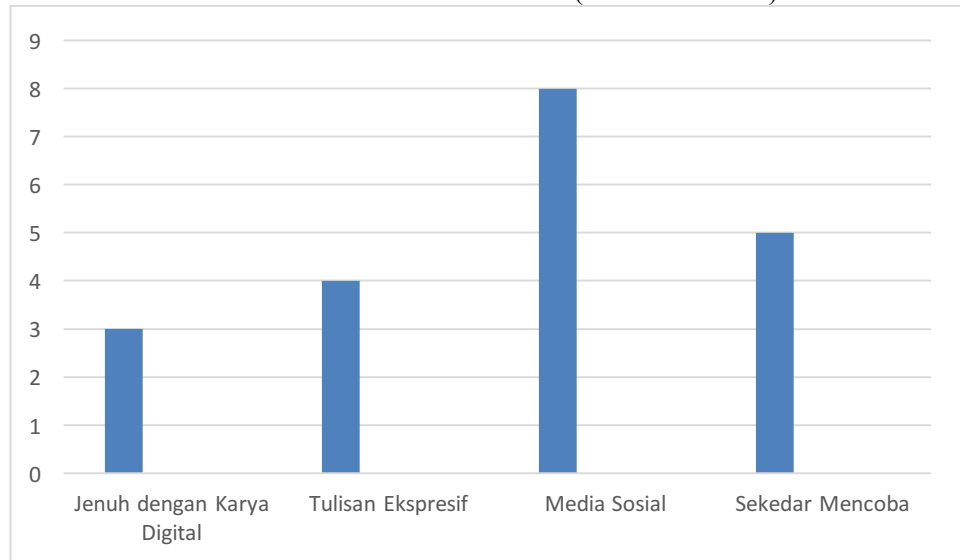
- a. Pengetahuan dasar mengenai pengertian dan prinsip dasar dalam membuat karya *hand lettering*. Dari 20 responden yang telah diwawancarai, secara keseluruhan mereka mengetahui bahwa *hand lettering* itu adalah menggambar huruf. Mengenai prinsip/aturan dasar dalam berkarya *hand lettering*, sebanyak 60% responden belum mampu menjelaskan atau dapat dikatakan belum mengetahui secara jelas hal-hal apa saja yang menjadi acuan prinsip dasar.

Tabel II.3.1 Pemahaman Prinsip Dasar Hand Lettering
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Desember 2016)



- b. Hal yang mempengaruhi rasa minat terhadap *hand lettering*.

Tabel II.3.2 Pemicu Rasa Minat terhadap *hand lettering*.
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Desember 2016)



Berdasarkan data yang telah dihimpun, sebagian besar yaitu sebanyak 9 responden menyatakan bahwa faktor media sosial menjadi pemicu utama terhadap minat mereka terhadap *hand lettering*

- a. Cara mereka dalam mencari informasi mengenai *hand lettering*. Banyak diantara mereka mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang *hand lettering* dari media internet dan hasil diskusi/bertanya kepada sesama peminat *hand lettering*. Hanya sebagian kecil saja yang mengungkapkan bahwa dirinya sempat berusaha mencari sumber literatur yang mampu mengembangkan pengetahuannya mengenai *hand lettering*. Hal ini pun diungkapkan oleh sebagian besar responden pada saat wawancara, bahwa selama ini mereka mencari pengetahuan dan berlatih *hand lettering* itu lebih mengandalkan referensi visual dari media sosial dan internet, namun kesulitan ketika mencari informasi teori mengenai *hand lettering*.

II.4 Kesimpulan dan Solusi

Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa para peminat *hand lettering* sebagian besar belajar secara observatif. Mereka memulai mengasah pengetahuan dan latihan dari mencari, melihat, mengamati dan mencontoh dari karya *hand lettering* yang sudah ada, melalui media sosial dan situs-situs internet. Hal sering terjadi dikarenakan menurut hasil pengamatan, kurangnya sumber media informasi yang dapat menunjang kebutuhan pengetahuan teori dasar mengenai *hand lettering*. Dengan demikian maka penyelesaian masalah atau solusi dari permasalahan tersebut adalah melalui media informasi mengenai pengetahuan dan ilmu *hand lettering* sehingga dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk mengetahui dan pembelajaran *hand lettering*, khususnya bagi para peminat baru.

